



INTISARI

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan yang memproduksi lebih dari satu jenis produk adalah dalam kebijaksanaan menentukan jumlah produksi yang tepat untuk masing-masing jenis produk yang dihasilkan. Karena keterbatasan faktor-faktor produksi, maka perlu dibuat perencanaan kombinasi produksi yang optimal guna mencapai keuntungan maksimal.

Tujuan dalam penelitian ini adalah menentukan kombinasi produksi yang optimal guna memaksimalkan keuntungan perusahaan. Berdasarkan data penjualan, kapasitas produksi, dan biaya perusahaan maka disusun fungsi-fungsi pembatas dan tujuan yang hendak dicapai. Permasalahan ini selanjutnya diselesaikan dengan metode program linier dengan fungsi tujuan memaksimalkan keuntungan.

Di CV. Bumi Jaya, diproduksi tiga jenis mie bahun yaitu merk Semar (X_1), Merak (X_2), dan Menara (X_3). Faktor yang membatasi adalah permintaan pasar dan kapasitas mesin. Setelah dianalisa dengan metode program linier yang ada pada program komputer QS V.3 (Quantitative System Versi 3) diperoleh hasil kombinasi produksi untuk periode triwulan II 1999 masing-masing untuk $X_1 = 46$, $X_2 = 273$, $X_3 = 534$ adukan dengan keuntungan Rp.753.248.576,- Sedangkan sisa kapasitas mesin adalah mesin slab = 18472, mesin giling = 23232, mesin mixer = 2040, mesin press = 11220, mesin pengukus = 981, mesin pemotong = 2190, dan mesin oven = 16084 menit.